

# SRUKTUR BIAYA PERAWATAN KEBUN KELAPA SAWIT RAKYAT DI KECAMATAN BEUTONG KABUPATEN NAGAN RAYA

Sri Handayani<sup>1</sup> Aswin Nasution<sup>1</sup>, Amir<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Teuku Umar

<sup>2</sup> Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Teuku Umar

srihandayani@utu.ac.id

## Abstract

*A good management of plant will have an impact on the outcome of the optimal production, that will give a benefit for farmer. This Research aims to determine the cost of maintenance of folk palm oil plantations in Beutong district at Nagan Raya regency based on the group of plantation age. The methods of data analysis was done by descriptive quantitative. The results showed that the maintenance charge for oil palm plantation per hectare immature (TBM) for the plant age 0 years is Rp3.516.200, in age of 1 year is 2.123.700, in age of 2 years is Rp1.923.700 plants, in the age of plant in 3 years is Rp2.323.700. While the maintenance costs of palm oil produce (TM) for age 4-9 years is Rp10.862.800, and age 10-17 years is Rp10.134.600, in age 18-25 years is Rp7.374.000.*

**Keywords:** *Palm oil, the cost of maintenance*

## PENDAHULUAN

Kondisi perkebunan kelapa sawit Indonesia dianggap masih menduduki porsi yang paling baik dibandingkan tanaman lain. Untuk kalancaran pengelolaan perkebunan kelapa sawit dibutuhkan tiga aspek agribisnis yang saling terkait satu sama lainnya yakni aspek produksi, pemasaran, dan keuangan. Pada saat sekarang ini masyarakat pedesaan khususnya di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya beramai-ramai menanam kelapa sawit, mereka memandang bahwa keuntungan yang didapat dari usahatani kelapa sawit sangat menjanjikan sehingga lahan – lahan perkebunan karet, kakao dan tanaman lainnya kini berubah menjadi kebun kelapa sawit.

Menurut Pahan, (2006) Struktur biaya pada perkebunan kelapa sawit adalah sangat penting sebab hanya struktur biaya yang dikelola dan dikontrol dengan tepat, usaha perkebunan akan memperoleh hasil keuntungan yang lebih baik. Sistem akuntansi yang digunakan di perkebunan kelapa sawit, umumnya

menguraikan biaya produksi kedalam beberapa kategori biaya, dan setiap kategori biaya dibagi dalam beberapa group biaya. Adapun uraian biaya produksi perkebunan kelapa sawit tersebut terbagi dalam tiga kategori, yaitu *factory cost*, *cash cost* dan *book cost*.

Menurut Pasaribu, (2012) Biaya perawatan kelapa sawit yaitu satu hal yang memperhitungkan antara biaya yang dikeluarkan dalam usahatani perkebunan kelapa sawit dengan pendapatan karena penggunaan biaya tersebut.

Perkebunan kelapa sawit rakyat adalah usaha budidaya kelapa sawit yang dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan pendapatannya. Permasalahan perkebunan kelapa sawit rakyat yaitu mulai dari penanaman sampai dengan perawatan seperti kondisi lahan penanaman yang tidak bersih, tingginya serangan hama babi dan landak setelah penanaman dan pengendalian gulma yang tidak seharusnya. Adapun tujuan penelitian

ini adalah untuk mengetahui biaya perawatan kebun kelapa sawit rakyat di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya setiap kelompok umur tanaman.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. Populasinya adalah petani yang memiliki luas lahan kelapa sawit 5 Ha. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengelompokkan data untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Nasution (2015), biaya perawatan kebun kelapa sawit dapat dikelompokkan dalam beberapa umur, yaitu TBM Umur 0 tahun, TBM Umur 1 tahun, TBM Umur 2 tahun, TBM Umur 3 tahun, TM umur 4 - 9 tahun, TM umur 10 - 17 tahun, dan

TM umur 18 - 25 tahun.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya perawatan kebun kelapa sawit yaitu seluruh biaya variabel dan biaya tetap yang harus dikeluarkan setiap tahunnya. Adapun saprodi dalam usaha perkebunan kebun kelapa sawit oleh petani Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya adalah pupuk urea, Sp-36, KCL, insektisida, herbisida dan fungisida. Sedangkan biaya tenaga kerja meliputi biaya pengendalian gulma, penyisipan, pengendalian gulma pada piringan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, pemangkasan buah pasir, pemangkasan pelepah, perawatan jalan usaha perkebunan dan lain sebagainya. Untuk mengetahui jumlah biaya perawatan kebun kelapa sawit per hektar oleh petani Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya dari umur 0 – 25 tahun dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Biaya Perawatan Kebun Kelapa Sawit Rakyat Umur 0 Tahun (TBM)**

Uraian Kegiatan	Biaya (Rp)	Uraian	Dosis (Kg/ltr)	Harga (Rp/kg/ltr)	Total Biaya (Rp)
<b>I. Pekerja</b>		<b>II. Kegiatan Fisik</b>			
Pembersihan Lahan/Babat	600.000	Pembuatan Drainase		1.500.000	1.500.000
Penyisipan	150.000	<b>Jumlah II</b>			<b>1.500.000</b>
Pembersihan Piringan/Garuk	393.000	<b>III. Bahan dan Alat</b>			
Pemupukan	135.000	Urea	69	2.800	193.200
Pengendalian H/P	150.000	SP-36	69	4.600	317.400
<b>JUMLAH I</b>	<b>1.528.000</b>	KCL	69	6.200	427.800
		Insektisida	5	55.000	275.000
		Herbisida	3	57.000	171.000
		Fungisida	3	50.000	150.000
		<b>Jumlah</b>			<b>1.533.400</b>
		<b>JUMLAH I + II + III</b>			<b>4.561.400</b>

Sumber : Data Primer (diolah), 2016

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah biaya perawatan tanaman kelapa sawit 1 ha pada umur 0 tahun yang harus dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 1.528.000,-. Biaya kegiatan fisik berupa pembuatan drainase pada tahun tersebut sebesar Rp 1.500.000/ha. Sedangkan biaya bahan dan alat dalam perawatan kebun

kelapa sawit pada umur tersebut adalah Rp 1.533.400,- Total biaya perawatan kebun kelapa sawit pada umur 0 tahun sebesar Rp 4.561.400,- Umumnya, pembersihan lahan/babat dilakukan setahun sekali dan perbaikan drainase hanya sekali, sedangkan perawatan lainnya 2 kali dalam setahun.

**Tabel 2. Biaya Perawatan Kebun Kelapa Sawit Rakyat Umur 1 Tahun (TBM)**

Kegiatan	Biaya (Rp)	Uraian	Dosis (Kg/ltr)	Harga (Rp/kg/ltr)	Total Biaya (Rp)
<b>I. Pekerja</b>		<b>II. Kegiatan Fisik</b>			
Pembersihan Lahan/Babat	600.000	Pemeliharaan Drainase		250.000	250.000
Penyemprotan Gulma	100.000	<b>JUMLAH II</b>			<b>250.000</b>
Pemupukan	135.000	<b>III. Bahan dan Alat</b>			
Pengendalian H / P	150.000	Urea	69	2.800	193.200
<b>JUMLAH I</b>	<b>1.378.000</b>	SP-36	69	4.600	317.400
		KCL	69	6.200	427.800
		Insektisida	3,5	55.000	192.500
		Herbisida	3	57.000	171.000
		Fungisida	3	50.000	150.000
		<b>JUMLAH III</b>			<b>1.451.300</b>
		<b>JUMLAH I + II + III</b>			<b>3.079.300</b>

Sumber : Data Primer (Diolah), 2016

Berdasarkan Tabel 2 di atas, jumlah biaya perawatan tanaman kelapa sawit rakyat pada umur 1 tahun yang harus dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja sebesar Rp 1.378.000,-. Biaya kegiatan fisik berupa pemeliharaan drainase sebesar Rp 250.000,-. Sedangkan biaya bahan dan alat kebun kelapa sawit pada umur tersebut adalah Rp 1.451.300,-. Total biaya perawatan kebun kelapa sawit pada umur 1 tahun sebesar Rp 3.079.300,-. Perawatan dilakukan 2 kali dalam setahun, sedangkan pembabatan

dan pemeliharaan drainase hanya sekali.

Sedangkan Jumlah biaya perawatan kelapa sawit 1 ha pada umur 2 tahun (Tabel 3) yang harus dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 1.378.000,- Untuk kegiatan fisik Rp 250.000,- Sedangkan biaya bahan dan alat dalam pemeliharaan kebun kelapa sawit pada umur tersebut adalah Rp 1.451.300,- Total biaya perawatan kebun kelapa sawit pada umur 2 tahun sebesar Rp 3.079.300,- Perawatan dilakukan 2 kali dalam setahun, sedangkan pembabatan hanya sekali.

**Tabel 3. Biaya Perawatan Kebun Kelapa Sawit Rakyat Umur 2 Tahun (TBM)**

Kegiatan	Biaya (Rp)	Uraian	Dosis (Kg/ltr)	Harga (Rp/kg/ltr)	Total Biaya (Rp)
<b>1.Pekerja</b>		<b>II.Kegiatan Fisik</b>			
Pembersihan Lahan/Babat	600.000	Pemeliharaan Drainase		250.000	250.000
Penyemprotan Gulma	100.000	<b>JUMLAH II</b>			<b>250.000</b>
Pemupukan	135.000	<b>III. Bahan dan Alat</b>			
Pengendalian H / P	150.000	Urea	69	2.800	193.200
<b>JUMLAH I</b>	<b>1.378.000</b>	SP-36	69	4.600	317.400
		KCL	69	6.200	427.800
		Insektisida	3,5	55.000	192.500
		Herbisida	3	57.000	171.000
		Fungisida	3	50.000	150.000
		<b>JUMLAH III</b>			<b>1.451.300</b>
		<b>JUMLAH I + II + III</b>			<b>3.079.300</b>

Sumber : Data Primer (Diolah),2016

Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa Jumlah biaya perawatan kebun kelapa sawit pada umur 3 tahun yang harus dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesarRp 1.806.300,- Biaya kegiatan

fisik berupa pemeliharaan jalan sebesar Rp 200.000,- Sedangkan biaya bahan dan alat dalam pemeliharaan kebun kelapa sawit pada umur tersebut adalah Rp 1.451.900,-.

**Tabel 4. Biaya Perawatan Kebun Kelapa Sawit Rakyat Umur 3 Tahun (TBM)**

Kegiatan	Biaya (Rp)	Uraian	Dosis (Kg/ltr)	Harga (Rp/kg/ltr)	Total Biaya (Rp)
<b>I. Pekerja</b>		<b>II. Kegiatan Fisik</b>			
Pembersihan Lahan / Babat	600.000	Pemeliharaan jalan			200.000
Penyemprotan Gulma	150.000	<b>JUMLAH II</b>			<b>200.000</b>
Pemupukan	120.000	<b>III. Bahan dan Alat</b>			
Pengendalian H / P	150.000	Urea	69	2.800	193.200
Pemangkasan Buah Pasir	393.000	SP-36	69	4.600	317.400
<b>JUMLAH I</b>	<b>1.806.000</b>	KCL	69	6.002	427.800
		Insektisida	3,5	55.000	192.500
		Herbisida	3	57.000	171.000
		Fungisida	3	50.000	150.000
		<b>Jumlah III</b>			<b>1.451.900</b>
		<b>JUMLAH I + II + III</b>			<b>3.458.200</b>

Sumber : Data Primer (Diolah),2016

Sedangkan Total biaya pemeliharaan kebun kelapa sawit pada umur 3 tahun sebesar Rp 3.458.200,- Perawatan dilakukan 2 kali dalam setahun, sedangkan pembabatan dan pemeliharaan jalan hanya sekali.

Berdasarkan Tabel 5 dimana biaya pemeliharaan tanaman kelapa sawit/ha pada umur 4 - 9 tahun yang harus dikeluarkan untuk tenaga kerja adalah sebesar Rp 1.813.800,-.

**Tabel 5. Biaya Perawatan Kebun Kelapa Sawit Rakyat Umur 4 - 9 Tahun (TM)**

Kegiatan	Biaya (Rp)	Uraian	Dosis (Kg/ltr)	Harga (Rp/kg/ltr)	Total Biaya (Rp)
<b>I. Pekerja</b>		<b>II. Kegiatan Fisik</b>			
Pembersihan Lahan / Babat	600.000	Pemeliharaan Jalan			300.000
Penyemprotan Gulma	90.000	<b>JUMLAH II</b>			<b>300.000</b>
Pemupukan	196.800	<b>III. Bahan dan Alat</b>			
Pengendalian H / P	120.000	Urea	66	2.800	184.800
Pemangkasan Pelepah	393.000	SP-36	131	4.600	602.600
<b>JUMLAH I</b>	<b>1.813.800</b>	KCL	131	6.200	812.200
		Insektisida	5	55.000	275.000
		Herbisida	8	57.000	456.000
		<b>JUMLAH III</b>			<b>2.330.600</b>
		<b>JUMLAH I + II + III</b>			<b>4.444.400</b>

Sumber : Data Primer (Diolah),2016

Sedangkan biaya fisik (Tabel 5) berupa pemeliharaan jalan usaha sebesar Rp 300.000. Sedangkan biaya bahan dan alat dalam pemeliharaan kebun kelapa sawit pada umur tersebut adalah Rp 2.330.600. Total biaya

pemeliharaan kebun kelapa sawit pada umur 4 - 9 tahun adalah sebesar Rp 4.444.400. Perawatan dilakukan 2 kali dalam setahun, sedangkan pembabatan dan pemeliharaan jalan hanya sekali setiap tahunnya.

**Tabel 6. Biaya Perawatan Kebun Kelapa Sawit Rakyat Umur 10 - 17 Th (TM)**

Kegiatan	Biaya (Rp)	Uraian	Dosis (Kg/ltr)	Harga (Rp/kg/ltr)	Total Biaya (Rp)
<b>I. Pekerja</b>		<b>II. Kegiatan Fisik</b>			
Pembersihan Lahan / Babat	600.000	Pemeliharaan Jalan			200.000
Penyemprotan Gulma	90.000	<b>JUMLAH II</b>			<b>200.000</b>
Pemupukan	158.000	<b>III. Bahan dan Alat</b>			
Pengendalian H / P	125.000	Urea	69	2.800	193.200
Pemangkasan Pelepah	655.000	KCL	200	6.200	1.240.000
<b>JUMLAH I</b>	<b>2.021.000</b>	Insektisida	5	55.000	275.000
		Herbisida	7	57.000	399.000
		<b>JUMLAH III</b>			<b>2.107.200</b>
		<b>JUMLAH I + II + III</b>			<b>4.328.200</b>

Sumber : Data Primer (Diolah),2016

Tabel diatas menunjukan, jumlah biaya perawatan tanaman kelapa sawit/ha pada umur 10 - 17 tahun yang harus dikeluarkan untuk tenaga kerja sebesar Rp 2.021.000,- Biaya kegiatan fisik berupa pemeliharaan jalan usaha sebesar Rp 200.000,- Sedangkan biaya bahan dan alat dalam perawatan kebun kelapa sawit pada umur tersebut adalah Rp

2.107.200,- Perawatan dilakukan 2 kali dalam setahun, sedangkan pembabatan dilakukan sekali karena dinilai gulma tersebut sudah mampu diatasi dengan penyemprotan insektisida dan pemeliharaan jalan hanya sekali setiap tahunnya. Total biaya perawatan kebun kelapa sawit pada tahun tersebut adalah Rp 4.328.200,-

**Tabel 7. Biaya Perawatan Kebun Kelapa Sawit Rakyat Umur 18 - 25 Th (TM)**

Kegiatan	Biaya (Rp)	Uraian	Dosis (Kg/ltr)	Harga (Rp/kg/ltr)	Total Biaya (Rp)
<b>I. Pekerja</b>		<b>II. Kegiatan Fisik</b>			
Pembersihan Lahan / Babat	600.000	Pemeliharaan Jalan			200.000
Penyemprotan Gulma	90.000	<b>JUMLAH II</b>			<b>200.000</b>
Pemupukan	200.000	<b>III. Bahan dan Alat</b>			
Pengendalian H / P	125.000	SP-36	131	4.600	620.600
Pemangkasan Pelepah	655.000	KCL	200	6.200	1.204.000
<b>JUMLAH I</b>	<b>2.063.000</b>	Herbisida	2	57.000	114.000
		<b>JUMLAH III</b>			<b>1.938.600</b>
		<b>JUMLAH I + II + III</b>			<b>4.201.600</b>

Sumber : Data Primer (Diolah),2016

Jumlah biaya perawatan tanaman kelapa sawit/ha pada umur 18 - 25 tahun yang harus dikeluarkan oleh petani adalah sebesar Rp 2.063.000,- Biaya kegiatan fisik berupa pemeliharaan jalan usaha sebesar Rp 200.000. Sedangkan biaya bahan dan alat dalam perawatan kebun kelapa sawit pada umur tersebut adalah Rp 1.938.600,- Total biaya perawatan kebun kelapa sawit pada umur 18 - 25 tahun adalah sebesar Rp 4.201.600,- Perawatan dilakukan 2 kali dalam setahun, sedangkan pembabatan dilakukan sekali karena dinilai gulma tersebut sudah mampu diatasi dengan penyemprotan insektisida dan pemeliharaan jalan hanya sekali setiap tahunnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Biaya perawatan kebun kelapa sawit rakyat per hektar yang belum menghasilkan (TBM) untuk umur tanaman 0 tahun adalah Rp 3.516.200,-

umur tanaman 1 tahun adalah Rp 2.123.700,- umur tanaman 2 tahun adalah Rp 1.923.700, umur tanaman 3 tahun adalah Rp 2.323.700,- Sedangkan biaya perawatan kelapa sawit menghasilkan (TM) yang berumur 4 – 9 tahun adalah Rp 10.862.800,- yang berumur 10 – 17 tahun adalah Rp 10.134.600, yang berumur 18 – 25 tahun adalah Rp 7.374.000,-

### Saran

Untuk mencapai produksi kelapa sawit rakyat yang optimal, baiknya dalam melakukan pemeliharaan, mampu memanfaatkan sumberdaya alam yang ada untuk diolah menjadi pupuk organik dalam rangka mengatasi tingginya harga pupuk non organik.

### DAFTAR PUSTAKA

Antoni, R, 2005. Pengendalian Gulma, Pemupukan, Pengelolaan Tajuk dan Manajemen Pemungutan Hasil Kelapa Sawit (*Elais guinesis*) di Kayangan Estate, PT. Salim

- Indoplantation. Riau. Laporan Keterampilan Propesi Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Bogor.(tidak dipublikasikan)
- Bangun, Deron, 2005. Peta Terkini Perkebunan dan Industri Kelapa sawit. Penerbit PT. ISMaC Indonesia. Jakarta.
- Chandra, A, V, Widyani, 2005. Prediksi dan Rekomendasi, Revitalisasi Industri Kelapa Sawit Indonesia Sebagai Andalan Pertumbuhan Ekonomi Nasional 2010-2020. Penerbit PT. ISMaC Indonesia. Jakarta
- Dewi Riniarti, dan Bambang Utoyo. (2012). Budidaya tanaman Kelapa sawit. Malang: Wineka Media
- Fauzi,dkk. 2005. Kelapa sawit, Edisi Revisi Budi Daya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran. Cetakan kedelapan Belas. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta
- Hernanto, Fadholi, 2000. Ilmu Usaha Tani. Cetakan pertama. Penerbit PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lembaga Pertanian Perkebunan, 2000. Seri Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Edisi Pertama. Penerbit LPP Press. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2001. Akuntansi Manajemen : Salemba Empat. Jakarta
- \_\_\_\_\_, 2007. Akuntansi Biaya, edisi ke-5. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Nasution, et.al, 2015. Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tenaga Nusa Inti.
- Pahan, Iyung, 2006. Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta. 412 hal.
- Pahan, Iyung, 2008. Panduan Tehnis Budidaya Kelapa Sawit. Cetakan kedua. Penerbit PT. Indopalma Wahana Utama, Jakarta.
- Pardamean, Maruli, 2008. Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit. Cetakan pertama. Penerbit PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Pasaribu, Ali, M. 2012. Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Sunarko, 2009. Budidaya dan Pengelolaan Kebun kelapa Sawit Dengan Sistem kemitraan. Cetakan pertama. Penerbit PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Suratiah, Ken, 2008. Ilmu Usaha Tani. Cetakan kedua. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.